

ABSTRACT

The aim of the research was to determine the influence of the Minimum Wage and Education Level on Labor Absorption in South Sumatra Province 2008-2022 partially and simultaneously. This research was quantitative in nature with secondary data obtained from BPS South Sumatra Province with total time series data for 15 years 2008-2022. The method used was multiple linear regression. The data processing process was carried out with the help of a computer application, namely the SPSS program.

The independent variables in this research were Minimum Wage (X1) and Education Level (X2) then the dependent variable was Labor Absorption (Y). The research results showed that simultaneously the Minimum Wage (X1) and Education Level (X2) variables influenced the Labor Absorption (Y) of South Sumatra Province in 2008-2022. Meanwhile, partially the Minimum Wage variable (X1) had a positive and significant influence on the Labor Absorption (Y) of South Sumatra Province in 2008-2022, and the Minimum Wage variable (X2) had a positive and significant influence on the Labor Absorption (Y) of South Sumatra Province 2008-2022. The coefficient of determination showed that the contribution of the Minimum Wage (X1) and Education Level (X2) in South Sumatra Province was 98.2%, while the remaining 1.8% was caused by other factors not examined in this research model.

Keywords: Minimum Wage, Education Level, Labor Absorption

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2022 secara parsial dan simultan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari BPS Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah data *time series* selama 15 tahun 2008-2022. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda data proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi computer yaitu program SPSS.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Upah Minimum (X_1) dan Tingkat Pendidikan (X_2) lalu variabel terikat yaitu Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Upah Minimum (X_1) dan Tingkat Pendidikan (X_2) berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2008-2022. Sementara, secara parsial variabel Upah Minimum (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2008-2022, dan variabel Upah Minimum (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2008-2022. Nilai koefisien determinasi menunjukkan kontribusi pengaruh Upah Minimum (X_1) dan Tingkat Pendidikan (X_2) di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 98,2% sedangkan sisanya sebesar 1,8% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam model penelitian ini

Kata Kunci :Upah Minimum, Tingkat Pendidikan, Penyerapan Tenaga Kerja